

TAHUN

2016 -2021



RANCANGAN AKHIR PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



**DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN TANA TIDUNG**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016-2021 berfungsi sebagai pedoman penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparatur Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintah, pengelolaan pembangunan dan pelaksanaan pelayanan kepada stakeholders yang ada. Dalam pelaksanaan Rencana Strategis ini sangat memerlukan partisipasi, semangat dan komitmen dari seluruh aparatur Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung, karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang disusun. Dengan demikian Rencana Strategis ini nantinya bukan hanya sebagai pedoman administrasi saja, karena secara substansial merupakan refleksi dari tuntutan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholders sesuai dengan visi dan misi daerah yang dicapai.

Akhir kata semoga Rencana Startegis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung ini dapat diimplementasikan dengan baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kepala Dinas
Pariwisata, Pemuda dan Olahraga



UUS RUSMANDA, A.KS.,M.HP
Pembina TK I / IV b
NIP.19700716 199201 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud Dan Tujuan	4
1.3.1 Maksud	4
1.3.1 Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN OPD	7
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur OPD	7
2.2 Sumber Daya Manusia	20
2.3 Kinerja Pelayanan OPD	22
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan OPD	23
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	28
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD	28
3.1.1 Permasalahan Bidang Pariwisata	28
3.1.2 Permasalahan Bidang Pemuda dan Olahraga	29
3.2 Telaahan Visi Misi Program Kepala Daerah	29
3.2.1 Visi Pemerintah Kabupaten Tana Tidung	30
3.2.2 Misi Pemerintah Kabupaten Tana Tidung	30
3.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan kajian lingkungan Hidup Strategis	34
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	36

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	38
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah OPD.....	38
 BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	43
5.1 Strategi dan Arah Kebijakan.....	43
 BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN INDIKATIF	46
6.1 Program dan Kegiatan.....	46
6.2 Program dan Kegiatan serta Arah Pendanaan Indikatif.....	48
 BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	56
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....	
 BAB VIII PENUTUP.....	60

DAFTAR GRAFIK DAN TABEL

- Grafik 1. Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan.....	21
- Grafik 2. Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon.....	21
- Grafik 3. Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan.....	22
- Tabel 2.1. Daftar Sarana dan Prasarana Perkantoran.....	22
- Tabel 4.1. Tujuan Jangka Menengah.....	40
- Tabel 4.2. Sasaran Jangka Menengah.....	41
- Tabel 4.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.....	42
- Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran,Strategis dan Kebijakan.....	44
- Tabel 6.2 Rencana Program, kegiatan, indicator kinerja , kelompok sasaran dan pendanaan indikatif	49
- Tabel 7.1 Keterkaitan RPJMD Kab. Tana Tidung dengan Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.....	56
- Tabel 7.2 Indikator Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD	58
- Tabel 7.1. Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata. Pemuda dan Olahraga mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pengembangan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung diarahkan untuk mewujudkan cita-cita pembangunan daerah yang terintegrasi sesuai dengan visi, misi, dan arah pembangunan yang telah disepakati bersama. Hal tersebut merupakan sebuah pilihan yang telah menjadi komitmen bersama sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), sehingga dalam pencapaiannya harus dilakukan secara bersama-sama antara berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) yaitu Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung dengan kelompok-kelompok masyarakat. Berangkat dari pemikiran di atas, perencanaan pembangunan, baik dilihat dari sisi proses manajemen maupun sebagai sebuah kebijakan, adalah merupakan salah satu instrumen pembangunan yang sangat penting karena didalamnya terkandung formulasi visi, misi, tujuan, dan sasaran serta berbagai cara yang dipilih untuk mencapai tujuan dan sasaran dimaksud. Dengan kata lain, melalui perencanaan pembangunan yang baik diharapkan juga diikuti dengan pelaksanaan pembangunan yang lebih baik, sehingga dapat memberikan manfaat serta dampak yang jauh lebih besar pula.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung mengemban tugas dan tanggung jawab agar proses perencanaan program dan kegiatan dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis, dan komprehensif sehingga sepenuhnya mengarah kepada pencapaian visi dan misi. Untuk merealisasikan strategi pencapaian visi dan misi daerah tersebut, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung dituntut untuk mampu menerjemakannya ke dalam berbagai bentuk kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah, baik dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berlaku

selama lima tahun maupun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang berlaku satu tahunan. Dokumen-dokumen perencanaan inilah yang kemudian mengilhami penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung

Perencanaan Strategis merupakan proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikan secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Strategi mencakup sejumlah langkah atau taktik yang dirancang untuk pencapaian tujuan dan sasaran, termasuk pemberian tanggungjawab, jadwal (*schedule*) dan sumber daya yang ada.

Fungsi dari Renstra antara lain untuk merencanakan perubahan dalam lingkungan yang semakin kompleks, mengelola keberhasilan yang dicapai, dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya-sumber daya yang ada, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Fungsi dokumen ini adalah sebagai penentu arah perencanaan, penyusunan rencana dan anggaran yang berbasis kinerja, dalam menunjang tugas pokok dan fungsi Dinas.

Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016-2021 merupakan bentuk penerapan sistem perencanaan yang tepat, jelas, nyata, dan bertanggung jawab untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan secara lebih baik. Renstra ini disusun dengan memperhatikan potensi, kekuatan, kelemahan, peluang, dan kendala yang ada. Dalam penyusunannya, Renstra Perubahan ini berpedoman pada RPJMD Kabupaten Tana Tidung 2016-2021, sehingga Renstra ini sedapat mungkin merupakan terjemahan dari visi, misi serta agenda berikut strategi, kebijakan, dan capaian program dalam RPJMD

Hubungan Renstra OPD dengan RPJM Daerah Kabupaten adalah Renstra OPD sebagai dokumen teknis operasional dan merupakan penjabaran teknis RPJM Daerah Kabupaten untuk setiap OPD, yang memuat visi, misi, arah, kebijakan teknis, dan indikasi rencana program setiap bidang kewenangan dan atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu lima tahunan dan disusun oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah.

1.2 LANDASAN HUKUM

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung disusun berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
- 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
- 3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 246);
- 4) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
- 6) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata;
- 7) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Daerah;
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor : 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan

Daerah;

- 11) Peraturan Pemerintah Nomor : 6 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 12) Instruksi Presiden Nomor : 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 13) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
- 14) Peraturan Bupati Tana Tidung No. 37 Tahun 2016 tentang Susunan Perangkat Daerah Kab. Tana Tidung.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1 Maksud

Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung dimaksudkan sebagai arahan, pedoman dan landasan bagi jajaran organisasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan program dan kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan bidang, pariwisata, pemuda dan olahraga selama 5 (lima) tahun ke depan.

1.3.2 Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung bertujuan untuk :

1. Menerjemahkan visi, misi dan program pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Tana Tidung secara nyata ke dalam visi, misi, program dan kegiatan OPD sesuai dengan tugas dan fungsi.
2. Mewujudkan perencanaan dan penganggaran terpadu yang berbasis hasil/kinerja.
3. Menciptakan mekanisme pelaksanaan program dan kegiatan OPD yang focus, tidak tumpang tindih, dan terintegasi.

4. Membangun system penilaian kinerja yang terukur, transparan, dan akuntabel.
5. Menciptakan mekanisme pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang efektif dan efisien.

1.4 SISTEMATIKA

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016-2021 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan Bab ini berisi latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum penyusunan Renstra, maksud dan tujuan penyusunan Renstra dan sistematika penulisan dokumen Renstra.
- Bab II Gambaran Pelayanan, Tugas dan Fungsi dan struktur OPD; sumber daya yang dimiliki oleh OPD, kinerja pelayanan OPD sampai saat ini, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan OPD.
- Bab III Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi Bab ini berisi identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan OPD; telaahan visi dan misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah, telaahan Renstra K/L dan Renstra, Telaahan Renstra Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, Penentuan Isu-isu Strategis;
- Bab IV Tujuan dan Sasaran, Bab ini berisi tentang tujuan dan sasaran OPD.
- Bab V Strategi dan Arah Kebijakan, Bab ini berisi visi dan misi OPD, tujuan dan sasaran jangka menengah OPD,serta strategi dan kebijakan OPD.
- Bab VI. Rencana Program Dan Kegiatan, yang berisikan Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif memuat rencana program dan kegiatan OPD selama 5 (lima) tahun ke depan yang dilengkapi dengan indicator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Bab VII Indikator Kinerja OPD Yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.

Bab ini memuat indicator kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang terkait langsung atau mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Tana Tidung

Bab VIII Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung merupakan unsur pelaksana bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, melaksanakan urusan pariwisata, pemuda dan olahraga berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara. Tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Tana Tidung Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan susunan organisasi perangkat Daerah Kabupaten Tana Tidung.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagai mana yang dimaksud dalam pasal 59, Dinas Pariwisata Pemuda dan olahraga mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah
- b. penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas pariwisata
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas kepemudaan dan olahraga
- e. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan
- f. Pembinaan kelompok jabatan fungsional
- g. Pelaksanaa tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat , membawahi :
 - 1. Sub Bagian Perencanaan Program dan Keuangan
 - 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Bidang Pariwisata, membawahi :
 - 1. Seksi Sarana dan Prasarana Wisata;
 - 2. Seksi Promosi Wisata;
- d. Bidang Kepemudaan dan Olahraga, Membawahi:
 - 1. Seksi Kepumudaan
 - 2. Seksi Olahraga
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

2.1.1 Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung mempunyai uraian tugas meliputi :

- a. Mengkoordinir penyusunan rencana strategis dan menyiapkan bahan koordinasi perumusan kebijakan Dinas;
- b. Merumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai sesuai visi dan misi Pemerintah Daerah di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga yang sudah ditetapkan;
- c. Mengkoordinir penyusunan program kerja tahunan sesuai dengan kewenangan Dinas;
- d. Mengkoordinir penyusunan kebijakan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga serta memonitor hasil pelaksanaan harmonisasi tugas antar perangkat daerah melalui rapat koordinasi;

- e. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan renstra, tujuan dan sasaran baik vertikal maupun horisontal agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik;
- f. Melakukan pembinaan, pengarahan dan pengawasan serta pengendalian tugas agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- g. Melakukan konsultasi kepada Bupati, Wakil Bupati, Sekretaris Daerah tentang koordinasi kegiatan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga untuk mendapatkan saran dan masukan yang diperlukan;
- h. Mengkoordinir penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggung jawaban kepada atasan;
- i. Melakukan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Dinas;
- j. Merumuskan kebijakan teknis bidang pariwisata, pemuda dan olahraga sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan oleh pemerintah;
- k. Merencanakan, membina dan mengendalikan kebijakan teknis bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- l. Melakukan pembinaan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk optimalisasi tugas;
- m. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- n. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.2 Sekretariat Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan:

- a. Mengkoordinasikan kegiatan dinas;

- b. Mengkoordinasikan dan menyusun rencana program dan anggaran dinas;
- c. Melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi dinas;
- d. Melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana dinas;
- e. Mengkoordinasi dan menyusun produk hukum daerah pada dinas;
- f. Menyelenggarakan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah di dinas;
- g. Melaksanakan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan dinas;
- h. Menyusun perjanjian kinerja dan laporan kinerja dinas;
- i. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya **Sekretariat** menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengkoordinasian perencanaan program kerja dan kegiatan serta pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga;
- b. Penyelenggaraan urusan keuangan dan pelaporan;
- c. Penyelenggaraan urusan ketatausahaan, umum, perlengkapan dan rumah tangga;
- d. Penyelenggaraan administrasi kepegawaian;
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya. Sekretariat terdiri dari :

2.1.2.1 Sub Bagian Perencanaan Program dan Keuangan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. mengkoordinasikan kegiatan Dinas;
- b. mengkoordinasikan dan menyusun rencana, program dan anggaran Dinas;
- c. melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi keuangan;
- d. menyusun perjanjian kerja dan laporan kinerja Dinas;
- e. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan; dan
- f. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.2.2 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. menyusun rencana dan program kerja;
- b. Melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi umum dan kepegawaian yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi Dinas;
- c. melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana Dinas;
- d. mengkoordinasikan dan menyusun produk hukum daerah pada Dinas;
- e. melaksanakan penyelenggaraan pengelolaan barang milik / kekayaan daerah di Dinas;
- f. melaksanakan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas;

- g. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan; dan
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.3 Bidang Pariwisata, mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. merumuskan bahan kebijakan operasional di bidang pariwisata;
- b. merumuskan bahan perencanaan operasional program dan kegiatan di bidang pariwisata;
- c. merumuskan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang sarana dan prasarana pariwisata;
- d. merumuskan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang objek dan daya tarik wisata;
- e. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang pariwisata;
- f. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan; dan
- g. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan dan penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata sesuai dengan rencana strategi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- b. pembinaan, pengembangan, pengawasan, perlindungan, pemanfaatan, fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan kegiatan usaha pariwisata, objek wisata dan promosi Pariwisata;
- c. penyusunan rencana induk pengembangan sumber daya pariwisata dan objek wisata,

d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya, Bidang Pariwisata terdiri dari :

2.1.3.1 Seksi Sarana dan Prasarana Wisata mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. Menghimpun, mempelajari dan menelaah serta mengolah peraturan perundang undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis seksi sarana dan prasarana pariwisata sesuai lingkup tugasnya berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- c. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan usaha sarana pariwisata;
- d. Merencanakan dan mengoordinasikan pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas wisata obyek wisata;
- e. Melaksanakan pemantauan terhadap sarana dan prasarana serta fasilitas wisata obyek wisata;
- f. Melaksanakan inventarisasi dan identifikasi potensi dan permasalahan bidang sarana dan prasarana wisata dalam rangka pengkajian terhadap kemungkinan dilakukan deversifikasi produk wisata dan pengembangan potensi wisata;
- g. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan usaha sarana wisata pada obyek wisata dan sarana wisata;
- h. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian teknis kegiatan sarana wisata dan prasarana wisata;
- i. Memberikan rekomendasi perizinan dan pelayanan umum dalam bidang usaha kepariwisataan.

- j. Memberikan bimbingan teknis dibidang perizinan kepada masyarakat yang bergerak dibidang usaha pariwisata;
- k. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap kepemilikan izin usaha wisata;
- l. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang / unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- m. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- n. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan; dan
- o. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.3.2 Seksi Promosi Wisata mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a. Menghimpun, mempelajari dan menelaah serta mengolah peraturan perundang undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis promosi pariwisata sesuai lingkup tugasnya berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- c. Melaksanakan koordinasi dengan kabupaten/kota dan stakeholder serta lembaga-lembaga pariwisata untuk pengembangan pariwisata;
- d. Menyiapkan bahan perumusan segmen pasar dalam dan luar negeri dan strategis pemasaran;
- e. Menyiapkan bahan informasi pariwisata sebagai sarana promosi pariwisata;

- f. Melaksanakan promosi potensi pariwisata didalam dan luar negeri;
- g. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- h. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- i. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan; dan
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.4 Bidang Pemuda Dan Olahraga

Bidang Pemuda dan olahraga sebagaimana dimaksud mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan teknis bidang pemuda dan olahraga sebagai berikut :

- a. Mempelajari, menelaah dan mengolah peraturan perundang-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- b. Merumuskan bahan pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan urusan kepemudaan dan olahraga bidang pemuda dan olahraga sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan;
- c. Merumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang olahraga, kepemudaan dan pramuka;
- d. Menggalang sumber daya untuk memajukan kepemudaan, pramuka dan keolahragaan;
- e. Memfasilitasi kegiatan pembinaan dan pengembangan kualitas dan kuantitas tenaga kepemudaan, pramuka dan keolahragaan termasuk memfasilitasi kegiatan knpi, pramuka dan koni serta organisasi

kepemudaan, pramuka dan organisasi cabang olahraga tingkat kabupaten;

- f. Merumuskan bahan peningkatan kualitas keolahragaan dan bahan pengembangan dan peningkatan kualitas dan kuantitas serta pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga dengan mengacu kepada standar nasional keolahragaan;
- g. Merumuskan bahan analisis, pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam peningkatan prestasi atlet dan pelatih;
- h. Merumuskan bahan perencanaan pengendalian pembangunan regional secara makro di bidang kepemudaan dan pramuka, serta merumuskan bahan pembinaan untuk meningkatkan kegiatan kepemudaan dan kepramukaan;
- i. Menyusun bahan pertimbangan pemberian bantuan pembinaan kegiatan kepemudaan, pramuka dan olahraga;
- j. Menghimpun rekomendasi/pertimbangan pemberian perizinan di bidang pemuda, pramuka dan olahraga;
- k. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- l. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- m. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan; dan
- n. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan dan penyusunan kebijakan teknis di bidang pemuda sesuai dengan rencana strategi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- b. Pembinaan, pengembangan, pengawasan, fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan

- c. Perumusan dan penyusunan kebijakan teknis dibidang olah raga sesuai dengan rencana strategi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- d. Pembinaan, pengembangan, fasilitasi, kerjasama dan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pembinaan dan pengembangan olah raga serta kelembagaan, sarana dan prasarana olah raga;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya, bidang pemuda dan olahraga terdiri dari :

2.1.4.1 Seksi Kepemudaan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. Menghimpun, mempelajari dan menelaah serta mengolah peraturan perundang undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis kepemudaan dan sesuai lingkup tugasnya berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- c. Melaksanakan koordinasi terhadap organisasi kepemudaan dan menyiapkan bahan pembinaan untuk meningkatkan kegiatan kepemudaan;
- d. Menyiapkan bahan pertimbangan dan memproses bantuan pembinaan kegiatan kepemudaan dan memberikan pelayanan administrasi dalam penyelenggaraan kegiatan kepemudaan;
- e. Menyiapkan bahan perencanaan dan pengendalian pembangun regional secara makro di bidang kepemudaan;
- f. Melaksanakan pembangunan dan pengembangan serta pemeliharaan sarana dan prasarana kegiatan kepemudaan;
- g. Menyenggarakan dan mengawasi pendidikan dan pelatihan di bidang kepemudaan dan;
- h. Melaksanakan pembinaan dan mengurus kegiatan pemuda;

- i. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang / unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- j. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- k. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan; dan
- l. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.4.2 Seksi OlahRaga mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

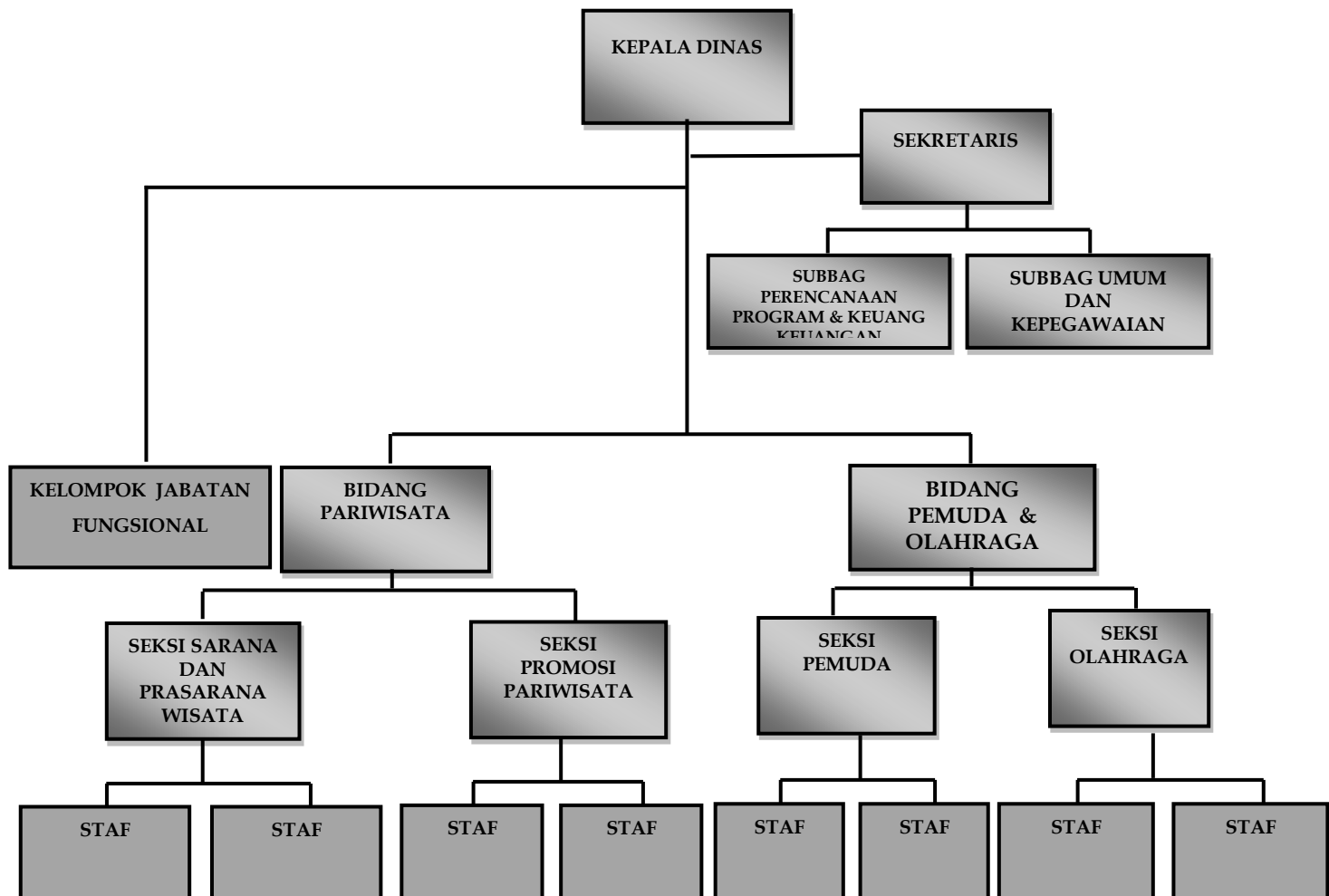
- a. Menghimpun, mempelajari dan menelaah serta mengolah peraturan perundang undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis kepemudaan dan sesuai lingkup tugasnya berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- c. Menyelenggarakan pekan dan kejuaraan olah raga;
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan keolah ragaan;
- e. Mengembangkan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan olah raga;
- f. Melaksanakan pengaturan sistem penganugerahan, penghargaan dan kesejahteraan pelaku olah raga;
- g. Melaksanakan pengaturan pelaksanaan standarisasi, akreditasi dan sertifikat keolah ragaan;
- h. Melaksanakan pemberdayaan dan pemasyarakatan olah raga serta peningkatan kebugaran jasmani masyarakat;
- i. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan prestasi olah raga termasuk olah raga unggulan;

- j. Melaksanakan pembinaan pendidikan dan pelatihan di bidang keolah ragaan;
- k. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan keolah ragaan;
- l. Melaksanakan pembangunan dan peningkatan prasarana dan sarana olah raga;
- m. Melakukan pelayanan administrasi pendanaan keolah ragaan;
- n. Melaksanakan pengembangan manajemen olah raga;
- o. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang / unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- p. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- q. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan; dan
- r. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.5 Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk Bupati atas usul Kepala Dinas.

GAMBAR I
STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN TANA TIDUNG



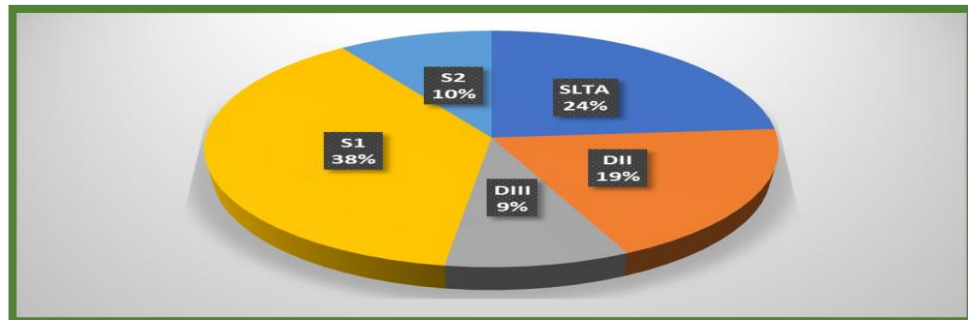
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya OPD Sumber Daya Manusia Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung terdiri dari jabatan 1 Kepala Dinas (Pejabat Eselon II.b), 2 Kepala Bidang (Eselon III.b), 5 Kepala Sub Bagian dan Seksi (Eselon IV.a), dan 13 pelaksana.

Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga berjumlah 21 Orang sebagai mana tergambar pada Grafik 2 dan 3.

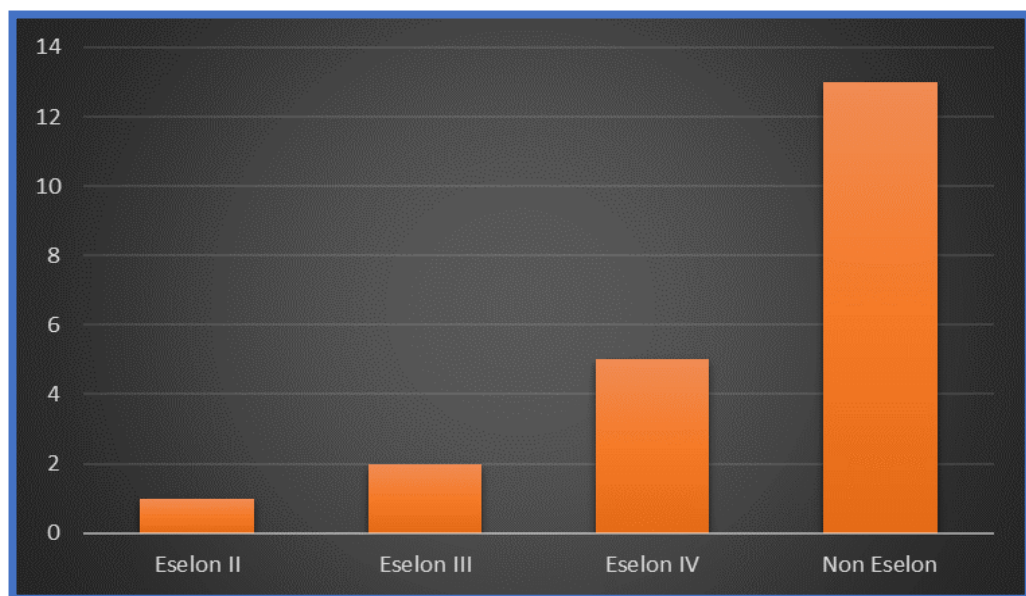
Grafik 1. Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung

MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN



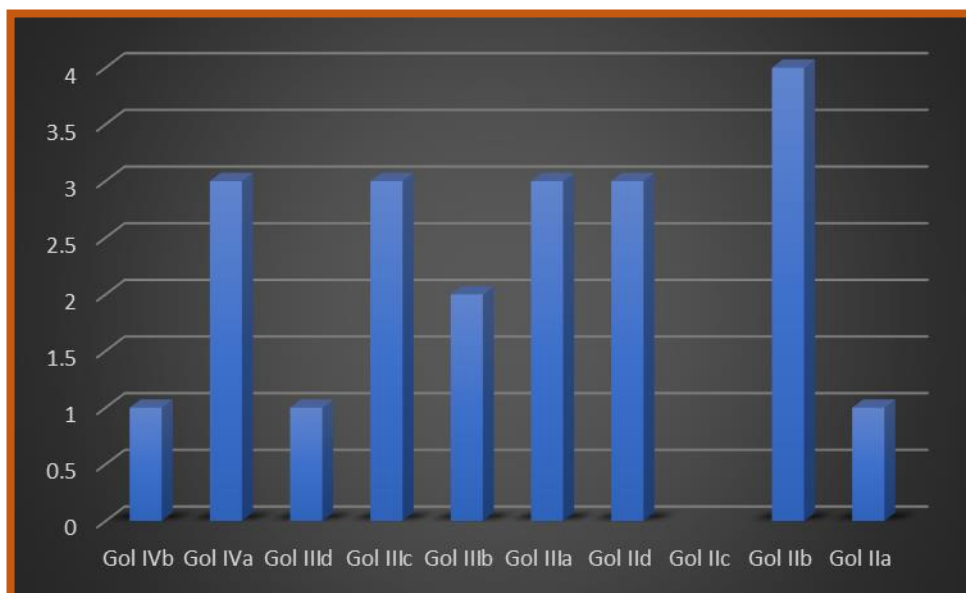
Grafik 2. Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung

JUMLAH PEGAWAI MENURUT ESELON



Grafik 3. Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Ruang
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung

Menurut Golongan Ruang



Tabel 2.1

Daftar Sarana Dan Prasarana Perkantoran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Personal Computer (PC)	5
2	Laptop	3
3	Printer	8
4	Mesin Ketik Manual Portable	1
5	UPS	5
6	AC	1
7	Filling Cabinet	4
8	Penghancur Kertas	2
9	Megaphone	3
10	Wirelles	2

2.3 . Kinerja Pelayanan Oganiasi Perangkat Daerah

Kinerja pelayanan suatu Organisasi Perangkat Daerah dapat dilihat melalui beberapa indikator, salah satunya adalah melalui Pencapaian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah yang dapat digambarkan melalui pada lampiran 1 yang memuat evaluasi kinerja dan realisasi anggaran pada tahun 2011-2015.

Pada hasil capaian kinerja Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung pada periode 2011-2015 yang terlampir banyak indikator belum tercapai dikarenakan indikator-indikator tersebut baru ada pada tahun 2012 sehingga ketercapaian juga belum dapat dilakukan secara maksimal. Keberhasilan kinerja juga dapat dilihat dari penyerapan anggaran pada periode tersebut. Berikut disajikan Evaluasi Renstra periode 2011-2015 :

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan OPD

Suatu organisasi dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik bila didukung adanya anggaran (Sumber Daya Anggaran) untuk pelaksanaan kegiatan operasionalnya, sehingga anggaran atau pendanaan menjadi syarat mutlak terlaksananya program dan kegiatan guna mencapai sasaran dan target kinerja suatu organisasi. Anggaran untuk Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu Belanja Tidak langsung dan Belanja Langsung.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

1. Tantangan Pengembangan Pelayanan Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung meliputi :
 - a. Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia/Aparatur Bidang Kepariwasataan. Besarnya potensi-potensi alam dan seni budaya yang dimiliki merupakan sesuatu hal yang membutuhkan kualitas sumberdaya yang handal dalam rangka pembinaan, perlindungan dan pengembangan kegiatan Pariwisata maupun seni budaya. Adanya sumberdaya yang terbatas dari sisi kualitas maupun kuantitas mengakibatkan terhambatnya pelayanan maupun ketidakoptimalan capaian

kinerja yang diperoleh.

- b. Terbatasnya penyelenggaraan kajian seni seperti seminar, sarasehan, diskusi, bengkel seni (workshop), penyerapan narasumber, studi kepustakaan, penggalan dan lain-lain. Kajian seni merupakan sarana bagi peningkatan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap karya seni dan budaya dan juga merupakan wahana kreativitas para seniman sehingga dengan terbatasnya penyelenggaraan kajian seni mengakibatkan terbatasnya edukasi seni budaya yang diberikan kepada masyarakat.
- c. Belum adanya tempat/gedung kesenian yang memadai untuk menggelar seni pertunjukan, pameran dan tempat memasarkan karya seni untuk mengembangkan industri budaya.
- d. Minimnya pengembangan fasilitas, sarana dan prasarana objek daya tarik wisata dan belum memadainya dukungan transportasi dan infrastuktur.
- e. Terbatasnya dana promosi pariwisata melalui media elektronik maupun media cetak yang berupa leaflet dan booklet dalam mendukung efektifitas pengembangan pemasaran pariwisata.
- f. Terbatasnya kemitraan dan kerjasama antara pemerintah daerah dan swasta termasuk masyarakat (public and private partnership) dalam pembangunan Pariwisata. Kemitraan dan kerjasama antara pemerintah daerah, swasta (industri pariwisata) dan masyarakat, sangat diperlukan dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan Pariwisata. Adapun sektor publik atau pemerintah daerah berperan dalam menyediakan infrastruktur dan kerangka regulasi yang mendorong swasta dan masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan Pariwisata, sehingga diperlukan upaya pengembangan pola-pola kemitraan dan kerjasama yang efektif dan efisien guna mendukung hal tersebut.

- g. Rendahnya kualitas pemuda. Rendahnya kualitas pemuda ditandai oleh angka partisipasi pemuda dalam pendidikan yang masih rendah dan tingginya angka tingkat pengangguran terbuka pemuda oleh karena tidak sesuainya kompetensi dan kualifikasi pencari kerja dengan kebutuhan pasar kerja yang tersedia. Beberapa persoalan lain yang menandai kondisi pemuda saat ini antara lain persoalan rendahnya minat baca di kalangan pemuda, persoalan penyalahgunaan obat-obatan psikotropika dan narkotika, premanisme serta minimnya sarana dan prasarana kepemudaan. Selain itu wawasan kebangsaan, bela negara, cinta tanah air merupakan faktor yang perlu terus dipupuk dan ditanamkan di kalangan pemuda.
- h. Koordinasi antar organisasi pemuda dan pemberdayaan organisasi pemuda masih belum maksimal. Minimnya program sinergis antar sektor dalam hal penyadaran pemberdayaan dan pengembangan pemuda mengakibatkan koordinasi antar organisasi pemuda masih belum maksimal. Inventarisasi organisasi kepemudaan, kemahasiswaan dan kepelajaran yang masih terbatas, mutu pengelolaan organisasi kepemudaan yang masih rendah merupakan tantangan dalam pemberdayaan organisasi pemuda itu sendiri.
- i. Rendahnya budaya olahraga. Upaya membangun masyarakat yang sehat dan prestatif melalui pengenalan, pembudayaan dan pemasyarakatan olahraga terhadap masyarakat dihadapkan pada kenyataan, bahwa implementasi dan intervensi ke dalam masyarakat tidak mampu menghasilkan "budaya berolahraga" yang membuat olahraga sebagai kebutuhan dasar hidup manusia dan masyarakat, seperti halnya makan, minum bernafas dan tidur.

- j. Masih lemahnya metode penelusuran dan pemanduan bakat, penjangkauan yang berkesinambungan dan konsistensi pembinaan pada olahragawan berbakat usia muda. Banyak induk organisasi olahraga mengalami kesulitan dalam memelihara konsistensi pembibitan dan pembinaan olahragawan pada cabang olahraganya, karena disamping "stock" atlet muda yang terbatas, juga kesempatan untuk melakukan penjangkauan melalui kompetisi terbatas, dan yang lebih memprihatinkan lagi adalah dana dan fasilitas pembinaan untuk mempertahankan kesinambungan pembinaan atlet-atlet berbakat yang berhasil dijaring juga sangat minim.
- k. Terbatasnya sarana prasarana kegiatan kepemudaan dan keolahragaan

2. Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

Peluang yang dapat diupayakan dan dimanfaatkan untuk pengembangan pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung, meliputi :

- a. Tuntutan masyarakat akan pelayanan prima terhadap pelayanan publik mendorong untuk meningkatkan profesionalisme aparatur dan melakukan inovasi pelayanan;
- b. Keinginan masyarakat tertentu yang memiliki budaya dan nilai tradisional untuk melestarikan adat istiadat dan budaya merupakan peluang bagi Tana Tidung untuk mengembangkan nilai budaya dan tradisi sehingga dapat lebih memperkaya khasanah budaya nasional.
- c. Adanya kerjasama antar daerah dalam lingkup Provinsi Kalimantan utara yang membuka kesempatan bagi Kabupaten Tana Tidung untuk menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam berbagai bidang dengan kabupaten-kabupaten tersebut sehingga hal ini berdampak positif bagi perkembangan daerah dan masyarakat Kabupaten Tana

Tidung.

- e. Terbukanya komunitas, perkembangan teknologi informasi terhadap akses Pariwisata secara global dan tanpa batas.
- f. Amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Pembangunan Kepemudaan yang bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pasal3).
- g. Amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yaitu bahwa tujuan pembangunan keolahragaan adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa (Pasal 4)
- h. Meningkatnya antusiasme dan peran serta masyarakat sebagai sumber pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil pelayanan kegiatan olahraga yang berkembang di masyarakat.
- i. Meningkatnya penyewaan prasarana olahraga, serta jasa penjualan kegiatan olahraga secara profesional dalam rangka pengembangan industri olahraga.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD

3.1.1 Permasalahan Bidang Pariwisata

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan fasilitas destinasi pariwisata masih belum optimal.
2. Sarana dan prasarana pendukung pariwisata seperti akses jalan menuju destinasi dan amenities belum memadai.
3. Beberapa objek dan daya tarik wisata masih belum terjangkau oleh sarana telekomunikasi.
4. Pembinaan pelaku pariwisata belum maksimal terutama dalam hal Sapta Pesona, Pelayanan Prima maupun Kesadaran terhadap Pelestarian Lingkungan.
5. Permasalahan Bidang Promosi Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang promosi adalah sebagai berikut :
 - a. Minimnya fasilitas website sebagai media promosi.
 - b. Minimnya sarana penunjang promosi seperti leaflet dan booklet.
 - c. Kurangnya promosi melalui media cetak dan media elektronik.
 - d. Kurangnya pameran produksi unggulan dan objek daya tarik wisata ke luar daerah.
 - e. Rendahnya Sumber Daya Manusia di bidang promosi, disamping juga rendahnya penguasaan di bidang Teknologi Informasi.
 - f. Kemitraan antar pemangku kepentingan dalam melakukan pemasaran dan promosi belum optimal.

3.1.2 Permasalahan Bidang Pemuda dan Olahraga

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kualitas pemuda, baik dari sisi rendahnya pendidikan dan ketrampilan hidup maupun tingginya tingkat pengangguran usia produktif.
2. Terbatasnya penyelenggaraan kegiatan guna peningkatan peran serta kepemudaan.
3. Koordinasi antar organisasi pemuda dan pemberdayaan organisasi pemuda belum maksimal.
4. Pendataan organisasi kepemudaan masih terbatas.
5. Belum memadainya sarana dan prasarana bagi pemuda untuk mengembangkan bakat, minat dalam berkreasi dan berprestasi.
6. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olah Raga yang dilakukan oleh Bidang Olah Raga masih belum maksimal.
7. Pembinaan Olah Raga Prestasi dan Olah Raga Masyarakat kurang maksimal karena kurang proaktifnya Cabang Olahraga dalam pembinaan dan pelaporan kegiatannya.
8. Terbatasnya pendanaan dari pemerintah daerah dan masyarakat yang mengakibatkan keikutsertaan olahragawan dalam kejuaran di tingkat daerah maupun regional sangat kurang sehingga berakibat kurangnya pengalaman, fisik, mental, teknik dan taktik bertanding dibanding olahragawan di daerah lain.
9. Kurangnya koordinasi dan kerjasama antar organisasi yang menangani olahraga

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Penyusunan Rencana Strategis OPD sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Tana Tidung sehingga semua langkah-langkah yang

disusun dalam Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016-2021.

3.2.1 Visi Pemerintah Kabupaten Tana Tidung

Visi pembangunan Kabupaten Tana Tidung untuk lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

MENINGKATNYA PEMBANGUNAN KABUPATEN TANA TIDUNG MELALUI HARMONISASI DALAM PENDAYAGUNAAN POTENSI SUBER DAYA MANUSIA, SUMBER DAYA ALAM, EKONOMI PRO RAKYAT, BUDAYA LOKAL DAN IPTEK MENUJU KESEJATERAAN MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN.

3.2.2 Misi Pemerintah Kabupaten Tana Tidung 2016-2021

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016-2021 dengan Misi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, sebagai berikut :

Misi Kesatu : Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Bahwa Bupati Tana Tidung memiliki komitmen yang sangat kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Misi ini sangat penting dalam rangka menjawab tantangan globalisasi, khususnya dalam kerangka Masyarakat Ekonomi Asean, disamping itu mengingat Kabupaten Tana Tidung merupakan wilayah yang berdekatan dengan perbatasan antar Negara, sehingga keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing merupakan suatu keharusan, agar masyarakat Kabupaten Tana Tidung tetap menjadi pemain utama dalam kegiatan perekonomian di

wilayahnya. Upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tercermin dalam program-program kegiatan yang mendorong dan menempatkan masyarakat sebagai tujuan utama pembangunan dalam arti kepentingan masyarakat secara keseluruhan ditempatkan pada posisi utama agar menjadi bagian dari pelaku aktif pembangunan melalui model perencanaan pembangunan partisipatif (Participatory Planning Development Model).

Misi Kedua : Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam melalui peningkatan nilai tambah dan berwawasan lingkungan.

Bahwa peningkatan nilai tambah dari sumber daya alam yang tersedia dengan tetap memperhatikan pembangunan yang berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, merupakan upaya konkrit yang harus dilakukan Bupati Kabupaten Tana Tidung dalam memberdayakan masyarakat untuk turut berperan dan menjadi bagian dari kegiatan pengelolaan sumber daya alam. Pengelolaan sumber daya alam melalui peningkatan nilai tambah pada satu sisi akan menciptakan lapangan kerja sekaligus sebagai sarana bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan nya pada bidang-bidang tertentusesuai dengan kebutuhan dunia usaha, di sisi lain akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mengoptimalkan program-program yang terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Tana Tidung,

Misi Ketiga : Mengembangkan Perekonomian Daerah yang berorientasi berorientasi pada kepentingan rakyat.

bahwa Bupati Kabupaten Tana Tidung wajib memperhatikan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kegiatan perekonomian daerah yang diorientasikan pada kepentingan masyarakat. Semua aspek yang terkait dengan program pembangunan daerah yang berorientasi pada terciptanya kegiatan perekonomian akan senantiasa melibatkan masyarakat untuk menjadi bagian dari kegiatan dimaksud.

**Misi
Keempat**

: Menjadikan budaya lokal sebagai fondasi pemanfaatan Pariwisata dan ekonomi kreatif serta konservasi nilai-nilai luhur budaya lokal.

bahwa Bupati Tana Tidung memiliki komitmen untuk mendorong agar budaya lokal tetap menjadi fondasi dalam pemanfaatan Pariwisata yang diharapkan dapat menciptakan dan berkembangnya ekonomi kreatif yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga diharapkan akan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai-nilai luhur budaya lokal yang harus di lestarikan. Melalui misi ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing wisata dan budaya lokal di era persaingan global seperti sekarang ini melalui kebijakan pemberdayaan potensi wisata dan budaya lokal

Misi Kelima

: Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta infrastruktur berbasis Iptek.

bahwa kegiatan perekonomian hanya akan tumbuh secara optimal apabila telah ditunjang dengan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang memadai. Adapun salah satu faktor penting dalam kegiatan pengembangan dan pembangunan infrastruktur adalah adanya dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menunjang terselenggaranya kegiatan

perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka keberlanjutan pembangunan infrastruktur yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya, merupakan kebutuhan mutlak. Oleh karenanya, pada misi kelima, Bupati Tana Tidung wajib memberikan perhatian pada sector infrastruktur yang hasilnya bukan saja dapat dinikmati oleh generasi saat ini namun bagi generasi mendatang.

**Misi
Keenam**

: Mengembangkan kapasitas, daya inovasi dan kreativitas.

Bupati Tana Tidung menyadari bahwa Kabupaten Tana Tidung sebagai Daerah Otonom Baru (DOB), memiliki potensi yang sangat besar dan dapat terus digali yang sepenuhnya dapat dinikmati oleh masyarakat. Untuk itu, guna mendorong masyarakat agar tetap kreatif dan inovatif dalam mencari berbagai potensi dan peluang yang ada, maka dalam misi keenam ditekankan pentingnya pengembangan kapasitas daya inovasi dan kreativitas untuk mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat Kabupaten Tana Tidung

**Misi
Ketujuh**

Mengembangkan Kabupaten Tana Tidung sebagai pusat keunggulan dan daya saing di Provinsi Kalimantan Utara.

Misi ini membuktikan bahwa Bupati Tana Tidung memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan Kabupaten Tana Tidung menjadi daerah yang berdaya saing. Posisi Tana Tidung yang cukup strategis, berada di tengah-tengah antara wilayah yang perekonomiannya relatif maju dengan wilayah yang sedang berkembang di provinsi Kalimantan Utara merupakan potensi yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Mengingat posisi tersebut, berdasarkan misi ketujuh, Bupati Tana Tidung telah memiliki konsep yang jelas

yaitu menjadikan Kabupaten Tana Tidung sebagai pusat keunggulan dan daya saing di Provinsi Kalimantan Utara.

**Misi
Kedelapan**

Memberikan pelayanan publik yang cepat, mudah, murah, adil dan transparan.

Misi ini membuktikan bahwa Bupati Tana Tidung memiliki komitmen yang sangat kuat untuk menyediakan dan mengelola sarana dan prasarana minimal wajib yang dibutuhkan masyarakat dan menjadi hak masyarakat atas dasar prinsip (standar pelayanan minimum) terhadap semua layanan yang diperlukan masyarakat secara cepat, adil, murah, mudah, merata, dan diberikan dengan ramah.

**Misi
Kesembilan**

Mengembangkan agroindustry pertanian.

Misi ini membuktikan bahwa Bupati Tana Tidung memiliki komitmen yang sangat kuat untuk menjadikan Kabupaten Tana Tidung sebagai kabupaten agroindustry modern, perdagangan modern (Modern Business Society) dan jasa (Services), dengan mendorong skala ekonomi, pertumbuhan, investasi, dan pemerataan, serta pemberdayaan ekonomi lokal berupa pemberian peluang dan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi.

3.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis pada RPJMD

3.3.1. Telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah

Kebijakan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Dalam fungsi wilayah dan perkotaan Provinsi Kalimantan Utara, Kabupaten Tana Tidung merupakan bagian dari rencana fungsi wilayah sebagai pemerintahan, pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, pendidikan, kesehatan dan pariwisata. Kabupaten Tana Tidung berada

pada posisi strategis di wilayah Provinsi Kalimantan Utara, maka Kabupaten Tana Tidung sangat tepat sebagai pusat perekonomian terutama bidang agroindustri yang potensial untuk mengases keluar, baik regional, nasional maupun internasional. Sebagai pusat kegiatan lokal wilayah, Perencanaan tata ruang yang dimuat dalam dokumen RTRW Provinsi Kalimantan Utara yang mengatur arahan pengembangan Kabupaten Tana Tidung menempatkan wilayah ini menjadi penting di masa yang akan datang. Pengembangan dan pemerataan pembangunan wilayah Kabupaten Tana Tidung akan berdampak pada pola penggunaan lahan dan perkembangan kegiatan/aktivitas di wilayah Kabupaten Tana Tidung. Meningkatnya intensitas penggunaan lahan dan aktivitas perkotaan akan membangkitkan arus lalu lintas dan meningkatkan aktivitas perekonomian. Hal ini tentu saja sejak awal harus diantisipasi dan dikendalikan agar tidak berkembang secara tidak beraturan dan tidak lagi sesuai dengan dokumen tata ruang yang diatur dalam peraturan daerah.

Sebelum disusunnya strategi pengembangan Tana Tidung, perlu adanya suatu konsep skenario pengembangan wilayah Tana Tidung. Skenario ini disusun berdasarkan pertimbangan terhadap isu permasalahan serta potensi dan prospek pengembangan di wilayah Kabupaten Tana Tidung baik dari aspek fisik, sumber daya alam (SDA), ekonomi dan sistem prasarana wilayah. Pertimbangan yang lain yaitu terhadap tujuan-tujuan kebijakan makro dan mikro Wilayah Kabupaten Tana Tidung. Pemanfaatan potensi SDA Tana Tidung termasuk merevitalisasi wilayahnya di setiap kawasan perlu dikembangkan dengan pola pengembangan agropolitan, minapolitan, pengembangan kawasan maritim dan pengembangan agroforestri

Strategi yang akan dikembangkan dalam upaya penataan ruang Kabupaten Tana Tidung Sebagaimana yang tercantum dalam RTRW Kabupaten Tana Tidung, adalah :

1. Strategi pengembangan berdasarkan kebijakan makro;

2. Strategi struktur ruang wilayah Kabupaten Tana Tidung;
3. Strategi pola ruang wilayah Kabupaten Tana Tidung;
4. Strategi pengelolaan kawasan lindung dan budi daya;
5. Strategi penataan kawasan pedesaan dan perkotaan
6. Strategi penataan sistem prasarana wilayah;
7. Strategi penataan kawasan strategis;
8. Strategi penataan wilayah pesisir;
9. Strategi penataan ruang darat, ruang laut, dan ruang udara

Dari strategi-strategi tersebut di atas bisa dilihat, bahwa upaya penataan ruang di Kabupaten Tana Tidung berkaitan dengan RTRW Provinsi yang berkenaan dengan kepariwisataan yaitu Strategi penataan kawasan strategis. Kawasan strategis adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan atau lingkungan.

3.3.2 Telaahan terhadap KLHS Kabupaten Tana Tidung

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan atau program. Secara konseptual pendekatan analisis yang digunakan dalam KLHS Kabupaten Tana Tidung adalah Daerah Aliran Sungai (DAS) Grindulu yaitu menggunakan kerangka (mainframe) Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) pada kegiatan di sektor sumber daya alam dan sumber daya air di wilayah DAS.

3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan telaahan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya, maka isu-isu strategis yang ada di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagai berikut:

1. Perlunya koordinasi yang intensif ke instansi lainnya tentang kawasan (lahan) agar status kepemilikan lebih jelas sehingga upaya pengembangan kawasan pariwisata lebih lancar dan terarah;
2. Perlunya pengembangan destinasi wisata baru,
3. Perlunya koordinasi dan sinkronisasi antara stakeholder pariwisata dengan dinas terkait; dan
4. Perlunya meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dan berkesinambungan dalam pengembangan Pariwisata.
5. Belum optimalnya destinasi wisata budaya yang potensial meningkatkan PAD
6. Masih rendahnya peran serta organisasi kepemudaan dalam meningkatkan kapasitas pemuda
7. Rendahnya peran kelembagaan/organisasi olahraga dalam meningkatkan prestasi olahraga serta belum optimalnya koordinasi dan kerjasama antar organisasi olahraga dalam mewujudkan prestasi olahraga
8. Sarana dan prasarana untuk mendukung pembangunan di bidang olahraga masih sangat terbatas

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan dan Sasaran jangka Menengah merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Dalam rangka mewujudkan Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung ditetapkan 3 (Tiga) Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016-2021 adalah :

1. Meningkatkan Kapasitas Pemberdayaan Kelompok Masyarakat.

Pemuda merupakan generasi penerus bangsa. Ujung tombak keberhasilan berada di tangan pemuda Peran pemuda sangat erat dalam pembangunan yaitu sebagai penggerak utama kelancaran perencanaan dan pengembangan pembangunan. Pemuda yang peduli akan kemajuan suatu daerah atau wilayah yang ditempatinya dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi daerahnya, selain itu untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan tercapainya tujuan maupun sasaran kerja Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga tentu tidak terlepas dari peran serta masyarakat. Kepedulian dan pemahaman masyarakat untuk memajukan dunia budaya wisata pemuda dan olahraga merupakan *partner* yang tangguh untuk menutupi dan mengurangi berbagai rintangan dan hambatan dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Peran serta pemuda akan memberikan warna yang lebih indah dalam kebutuhan dan kepentingan di dunia budaya, wisata, pemuda, dan olahraga.

2. Meningkatnya Kontribusi Pariwisata Terhadap Perekonomian.

Mengembangkan potensi ODTW (Objek Daya Tarik Wisata) dengan pengelolaan yang profesional serta promosi secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Pariwisata merupakan salah satu aset daerah untuk

mendapatkan pemasukan. Untuk meningkatkan kontribusi PDRB terhadap pariwisata, Kabupaten Tana Tidung perlu untuk meningkatkan kualitas pariwisata Kabupaten Tana Tidung. Kabupaten Tana Tidung mempunyai potensi wisata yang apabila dikembangkan keberadaanya akan menarik minat wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Peningkatan promosi keberbagai daerah dan bangsa memerlukan standar operasional pemasaran yang baik, jalinan kerjasama yang erat akan menciptakan keunggulan bagi promosi pariwisata daerah.

Misi-misi tersebut dijabarkan kedalam tujuan, sasaran, strategis dan kebijakan seperti table sebagai berikut :

Tabel 4.1
TUJUAN JANGKA MENENGAH DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA

NO	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	RUMUS	TARGET						
					AWAL	2017	2018	2019	2020	2021	AKHIR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Misi 3 : Mengembangkan Perekonomian Daerah Yang Berorientasi Pada Kepentingan Rakyat	Meningkatnya Kapasitas Pemberdayaan Kelompok Masyarakat	Persentase Jumlah Pemuda Terampil Dan Berprestasi	$\frac{\text{Jumlah Pemuda Terampil dan Berprestasi}}{\text{Jumlah Pemuda}} \times 100\%$	TAD	5%	5%	5%	10%	10%	10%
2	Misi 4 : Menjadikan Budaya Lokal Sebagai Pondasi Pemanfaatan Kepariwisataa Dan Ekonomi Kreatif Serta Nilai-Nilai Luhur Budaya Lokal	Meningkatnya Kontribusi Pariwisata Terhadap Perekonomian	Jumlah Kunjungan Wisata	Jumlah Kunjungan Wisata	TAD	8000	8500	9000	9500	10000	45.000
			PDRB Sektor Pariwisata	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Sektor Pariwisata}}{\text{PDRB}} \times 100\%$	TAD	0.010	0.011	0.014	0.016	0.018	0,018
			Rata- Rata Lama Tinggal	$\frac{\text{Lama Tinggal Pengunjung}}{\text{Jumlah Pengunjung}}$	1.41	1.45	1.5	1.75	1.9	2.0	2.0

Tabel 4.2
SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RUMUS	TARGET SASARAN				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Kompetensi Dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif dalam bidang sosial, politik, budaya dan keagamaan	$\frac{\text{Jumlah Organisasi Pemuda Yang Aktif dalam bidang sosial, politik, budaya dan keagamaan}}{\text{Jumlah Organisasi Pemuda di bidang sosial, politik, budaya dan keagamaan}} \times 100\%$	-	10%	15%	20%	25%
		Persentase Wirausahawan Muda	$\frac{\text{Jumlah wirausahawan muda}}{\text{Jumlah Pemuda}} \times 100\%$	-	-	2%	2%	2%
		Persentase Cabor yang memperoleh Mendali di Tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	$\frac{\text{Jumlah Cabor Yang Memperoleh Mendali}}{\text{Jumlah Cabor}} \times 100\%$	-	5%	5%	5%	5%
2	Meningkatkan Industri Kepariwisata	Rata-Rata Lama Tinggal	$\frac{\text{Lama Tinggal Pengunjung}}{\text{Jumlah Pengunjung}}$	1.45	1.50	1.75	1.90	2.00
		Jumlah Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	8.000	8.500	9.000	9.500	10.000

Tabel 4.3

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA

NO	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	RUMUS	TARGET						SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RUMUS	TARGET SASARAN				
					2017	2018	2019	2020	2021	AKHIR							2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Misi 3 : Mengembangkan Perekonomian Daerah Yang Berorientasi Pada Kepentingan Rakyat	Meningkatnya Kapasitas Pemberdayaan Kelompok Masyarakat	Persentase Jumlah Pemuda Terampil Dan Berprestasi ¹	$\frac{\text{Jumlah Pemuda Terampil dan Berprestasi}}{\text{Jumlah Pemuda}} \times 100\%$	5%	5%	5%	10%	10%	35%	Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif dalam bidang sosial, politik, budaya dan keagamaan	$\frac{\text{Jumlah Organisasi Pemuda yang aktif dalam bidang sosial, politik, budaya dan keagamaan}}{\text{Jumlah Organisasi Pemuda di Kabupaten Tana Tidung}} \times 100\%$	-	10%	15%	20%	25%
												Persentase Wirausahawan Muda	$\frac{\text{Jumlah wirausahawan muda}}{\text{Jumlah Pemuda}} \times 100\%$	-	-	2%	2%	2%
												Persentase Cabor yang memperoleh Mendali di Tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	$\frac{\text{Jumlah Cabor yang Memperoleh Mendali}}{\text{Jumlah Cabor}} \times 100\%$	-	5%	5%	5%	5%
2	Misi 4 : Menjadikan Budaya Lokal Sebagai Pondasi Pemanfaatan Kepariwisataaan Dan Ekonomi Kreatif Serta Nilai-Nilai Luhur Budaya Lokal	Meningkatnya Kontribusi Pariwisata Terhadap Perekonomian	PDRB Sektor Pariwisata ³	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Sektor Pariwisata}}{\text{PDRB}} \times 100\%$	00.01	0.011	0.014	0.016	0.018	0,018	Meningkatkan Industri Kepariwisataaan	Rata-Rata Lama Tinggal	$\frac{\text{Lama Tinggal Pengunjung}}{\text{Jumlah Pengunjung}}$	1.45	1.50	1.75	1.90	2.00
			Rata- Rata Lama Tinggal ⁴	$\frac{\text{Lama Tinggal Pengunjung}}{\text{Jumlah Pengunjung}}$	1.45	1.50	1.75	1.90	2	2								
			Jumlah Kunjungan Wisata ²	Jumlah Kunjungan Wisata	8000	8500	9000	9500	10000	45000		Jumlah Kunjungan Wisatawan	8.000	8.500	9.000	9.500	10.000	

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi untuk mencapai visi dan misi

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung dihasilkan dari posisi Strategis hasil analisa lingkungan yaitu S-O (Strengths – Opportunity) yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan. Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

Adapun strategi dan Arah kebijakan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung dijelaskan pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1
Tujuan , Sasaran, Strategi Dan Kebijakan

MISI 3 : MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN DAERAH YANG BERORIENTASI PADA KEPENTINGAN RAKYAT			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Kapasitas Pemberdayaan Kelompok Masyarakat	1 Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga	1.1 Peningkatan peran aktif pemuda dalam kegiatan kepemudaan melalui pembinaan organisasi kepemudaan dan perlindungan bagi masa depan generasi muda melalui upaya peningkatan keterampilan pemuda dan upaya penumbuhan kewirausahaan pemuda serta pembinaan organisasi olahraga dan event olahraga yang berprestasi	Meningkatkan Kegiatan kelembagaan pemuda dengan peningkatan keterampilan dan penumbuhan usaha kreatif terutama bagi usaha pemuda dan perlindungan generasi muda dari bahaya narkoba serta meningkatkan pembinaan organisasi olahraga dan peningkatan sarana dan prasarana olahraga

MISI 4 : MENJADIKAN BUDAYA LOKAL SEBAGAI PONDASI PEMANFAATAN KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF SERTA NILAI-NILAI BUDAYA

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Kontribusi Pariwisata Terhadap Perekonomian	2 Meningkatkan Industri Kepariwisata	2.1 Peningkatan sektor pariwisata secara integratif dan berdaya saing global	Meningkatkan pengembangan destinasi pariwisata melalui perluasan cakupan substansi dan fasilitasi sarana dan prasarana serta kemitraan dalam pengembangan objek wisata
			Meningkatkan promosi seni dan budaya pada event nasional

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN INDIKATIF

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan yang telah dirumuskan pada BAB IV, selanjutnya dalam mencapai Visi dan Misi Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk jangka menengah 5 (lima) tahun sebagaimana dari Dokumen Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung, perlu dijabarkan dalam bentuk riil program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama Tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Adapun uraian Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Sasaran, dan Pendanaan Indikatif disampaikan dalam penjelasan berikut :

6.1 Program dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan-kumpulan kegiatan yang nyata dan sistematis serta terpadu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Program yang ditetapkan merupakan rencana yang lebih konkret yang mencakup berbagai jenis kegiatan yang mengarah kepada misi yang ditetapkan, sehingga program disusun ke dalam program prioritas dan program pendukung. Adapun Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan dan dapat diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung meliputi 10 (Sepuluh) Program yang terdiri dari beberapa Kegiatan sebagai berikut :

1. Program peningkatan peran serta kepemudaan, kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :

1.1 Pembinaan Organisasi Kepemudaan

1.2 Penyuluhan tentang bahaya Narkoba bagi Pemuda

2. **Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan, kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :**
 - 2.1 Pelatihan kewirausahaan bagi Pemuda
 - 2.2 Pelatihan keterampilan bagi Pemuda
3. **Program pembinaan dan permasyarakatan olahraga, kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :**
 - 3.1 Peningkatan manajemen organisasi olahraga tingkat perkumpulan dan tingkat daerah
 - 3.2 Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi
 - 3.3 Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga
 - 3.4 Penyelenggaraan kompetisi olahraga
4. **Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga, kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :**
 - 4.1 Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga
 - 4.2 Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga
5. **Program pengembangan destinasi pariwisata, kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :**
 - 5.1 Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
6. **Program pengembangan pemasaran pariwisata, kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :**
 - 6.1 Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar Negeri
 - 6.2 Pelatihan pemandu pariwisata terpadu
 - 6.3 Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata
7. **Program pelayanan administrasi perkantoran, kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :**
 - 7.1 Penyediaan jasa surat menyurat
 - 7.2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - 7.3 Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - 7.4 Penyediaan jasa administrasi keuangan

- 7.5 Penyediaan alat tulis kantor
- 7.6 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- 7.7 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- 7.8 Penyediaan makanan dan minuman
- 7.9 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
- 7.10 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi kedalam daerah
- 7.11 Pendukung teknis administrasi perkantoran
- 7.12 Pengadaan kendaraan dinas/operasional
- 7.13 Pemeliharaan berkala/rutin kendaraan operasional kantor
- 7.14 Pemeliharaan berkala/rutin peralatan dan perlengkapan kantor
- 7.15 Pemeliharaan berkala/rutin Gedung kantor
- 7.16 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- 8. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :**
 - 8.1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- 9. Program peningkatan disiplin aparatur, kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :**
 - 9.1 Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya dan pakaian hari-hari tertentu
- 10. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur, kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi :**
 - 10.1 Pendidikan dan pelatihan formal

6.2 PROGRAM DAN KEGIATAN ARAH PENDANAAN INDIKATIF

Adapun program dan Kegiatan serta target masing-masing program dan kegiatan Prioritas renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tana Tidung Tahun 2017 - 2021 dijelaskan dalam Tabel 6.1 berikut ini :

Tabel 6.1
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF
KABUPATEN TANA TIDUNG
2016 - 2021

SKPD : DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KAB. TANA TIDUNG

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	KONDISI KINERJA PADA AWAL RENSTRA	Rp Dalam Ribuan										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD	LOKASI			
								2017		2018		2019		2020		2021						
								TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Meningkatnya Kapasitas Pemberdayaan Kelompok Masyarakat	Jumlah Pemuda Terampil dan Berprestasi	Meningkatnya Kompetensi Dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif dalam bidang sosial, politik, budaya dan keagamaan					Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Jumlah Pemuda yang aktif dalam organisasi sosial, politik, budaya dan keagamaan	TAD	-	-	315 Org	1.300.000	315 Org	2.100.000	315 Org	2.600.000	315 Org	2.600.000	315 Org	
								Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Jlh. Pembinaan Keg kepemudaan meliputi Fasilitas KNPI, Pendataan Potensi Pemuda & Peringatan Sph Pemuda/Upacara HUT RI dll.	TAD	-	-	1 Keg	1.300.000	4 Keg	2.000.000	4 Keg	2.500.000	4 Keg	2.500.000	13 Keg	

							Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba bagi Pemuda	persentase peserta yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar 80 %	TAD	-	-	-	-	75%	100.00 0	75%	100.00 0	75%	100.00 0	75%	
			Persentase Wirausaha wan Muda				Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan	Persentase Jumlah Pemuda yang dilatih	TAD	-	-	-	-	2%	900.00 0	2%	900.00 0	2%	900.00 0	6%	
							Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda	Jumlah Pemuda Yang Mendapatkan Pelatihan	TAD	-	-	-	-	60	450.00 0	60	450.00 0	60	450.00 0	180 Orang	
							Pelatihan Keterampilan Bagi Pemuda	Jumlah Pemuda Yang Mendapatkan Pelatihan	TAD	-	-	-	-	60	450.00 0	60	450.00 0	60	450.00 0	180 Orang	
			Persentase Cabor yang memperoleh mendali di Tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional				Program Pembinaan dan Permayarakatan Olahraga	Persentase Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam event-event Olahraga	TAD	10%	900.000	10%	700.00 0	10%	1.600. 000	10%	700.00 0	10%	1.600. 000	50%	
							Peningkatan Manajemen Organisasi Olahraga tingkat perkumpulan dan tingkat daerah	Jumlah Pelatihan Administrasi dan Keuangan serta Fasilitas Reorganisasi Cabor yang terselenggara	TAD	-	-	-	-	2 Keg	250.00 0	2 Keg	250.00 0	2 Keg	250.00 0	6 Keg	
							Peningkatan kesegaran jasmani dan Rekreasi	Jumlah Peserta yang mengikuti senam Masal	TAD	-	-	500 Org	50.000	500 Org	50.000	500 Org	50.000	500 Org	50.000	2.000 Org	

Page 51

								Pada Kawasan Pariwisata													
	Jumlah Kunjungan Wisatawan		Jumlah Kunjungan Wisatawan					Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Kegiatan Pengembangan Pemasaran Pariwisata	TAD	10%	6.000.000	10%	1.500.000	10%	6.000.000	10%	2.500.000	10%	6.500.000	50%
								Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan luar Negeri	Jumlah Penyelenggaraan Promosi Pariwisata (Pameran, Penyelenggaraan Pesta Rakyat, Promosi Pariwisata melalui Web Pariwisata, Promosi melalui media luar ruang (Baleho Pariwisata), Promosi Pariwisata (Brosur, leaflet, DVD Pesona Pariwisata, Kalender dll)	TAD	3 Jenis	6.000.000	4 Jenis	1.500.000	5 Jenis	6.000.000	3 Jenis	2.500.000	7 Jenis	6.500.000	7 Jenis
								Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu	Jumlah Orang yang mengikuti pelatihan	TAD	-	-	-	-	-	-	30 Org	250.000	-	-	30 Org
								Koordinasi dengan sektor pendukung Pariwisata	Jumlah Kegiatan Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	TAD	-	-	-	-	-	-	2 Keg	100.000	-	-	2 Keg

		Meningkatnya Kuantitas dan kualitas pelayanan Dinas kedalam maupun keluar Dinas	Tingkat Kepuasan terhadap pelayanan administrasi umum					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase kecukupan pelayanan perkantoran	-	100%	1.010.680	100%	1.387.498	100%	2.317.498	100%	2.054.998	100%	1.782.498	100%	
								Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat yang dibuat	-	250 Srt	4.998	250 Srt	4.998	250 Srt	4.998	250 Srt	4.998	250 Srt	4.998	1.250 Srt	
								Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah Rekening yang terbayarkan	-	3 Rekening	50.000	3 Rekening	50.000	3 Rekening	50.000	3 Rekening	50.000	3 Rekening	50.000	3 Rekening	
								Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	-	5 Jenis	150.000	5 Jenis	150.000	5 Jenis	150.000	5 Jenis	150.000	5 Jenis	150.000	25 Jenis	
								Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Tenaga Pelayanan Administrasi Keuangan	-	10 Org	145.782	18 Org	300.000	18 Org	300.000	18 Org	300.000	18 Org	300.000	18 Org	
								Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Jenis ATK yang dipenuhi	-	54 Jenis	40.000	54 Jenis	80.000	54 Jenis	80.000	54 Jenis	80.000	54 Jenis	80.000	54 Jenis	
								Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Jenis Barang Cetak dan Penggandaan yang dipenuhi	-	4 Jenis	50.000	4 Jenis	50.000	4 Jenis	50.000	4 Jenis	50.000	4 Jenis	50.000	4 Jenis	
								Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Jenis Bahan Bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia dalam satu tahun	-	1 Jenis	5.000	1 Jenis	5.000	3 Jenis	10.000	3 Jenis	10.000	3 Jenis	10.000	3 Jenis	
								Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Paket Makanan dan Minuman yang tersedia	-	12 bulan	45.000	12 bulan	45.000	12 bulan	45.000	12 bulan	45.000	12 bulan	45.000	60 bulan	

							Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	-	12 bulan	300.000	12 bulan	300.000	12 bulan	350.000	12 bulan	350.000	12 bulan	400.000	60 bulan	
							Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke dalam Daerah	-	12 bulan	100.000	12 bulan	100.000	12 bulan	150.000	12 bulan	150.000	12 bulan	200.000	60 bulan	
							Pendukung Teknis Administrasi Perkantoran	Jumlah Tenaga Pelayanan Perkantoran Non PNS yang tersedia	-	5 Org	119.900	9 Org	250.000	9 Org	250.000	9 Org	250.000	9 Org	250.000	9 Orang	
							Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/operasional yang dibutuhkan	-	-	-	-	-	2 Unit	750.000	1 Unit	400.000	-	-	3 Unit	
							Pemeliharaan Berkala/Rutin Kendaraan Operasional Kantor	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	-	-	-	1 Unit	50.000	2 Unit	75.000	3 Unit	85.000	3 Unit	85.000	3 Unit	
							Pemeliharaan Berkala/Rutin Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah jenis peralatan/perlengkapan kantor yang dipelihara	-	-	-	-	-	10 Jenis	50.000	15 Jenis	75.000	20 Jenis	100.000	20 Jenis	
							Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Jenis Pemeliharaan gedung kantor	-	-	-	-	-	-	2 Jenis	50.000	2 Jenis	50.000	50.000	4 Jenis	
							Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Unit Kendaraan Dinas yang terbayarkan pajaknya	-	-	-	1 Unit	2.500	1 Unit	2.500	2 Unit	5.000	3 Unit	7.500	3 Unit	

							Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase tersusunnya lakip, renstra da LKPD Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	-	100%	10.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	10.000	100%	
							Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Jenis Dokumen Capaian Kinerja dan Keuangan	-	3 Jenis	10.000	3 Jenis	10.000	3 Jenis	10.000	3 Jenis	10.000	3 Jenis	10.000	15 Jenis	
							Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Prosentase Pelanggaran Disiplin Pegawai	-	15%	-	5%	120.000	5%	-	5%	160.000	5%	-	5%	
							Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya dan pakaian sehari-hari tertentu	Jumlah pakaian dinas yang dibutuhkan	-	-	-	60 Stel	120.000	-	-	90 Stel	160.000	-	-	150 Stel	
							Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas ASN	-	25%	50.000	25%	50.000	50%	50.000	50%	50.000	75%	50.000	75%	
							Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN yang di Fasilitas Mengikuti Pelatihan dan kursus peningkatan SDM.	-	5 Org	50.000	5 Org	50.000	5 Org	50.000	5 Org	50.000	5 Org	50.000	25 Org	

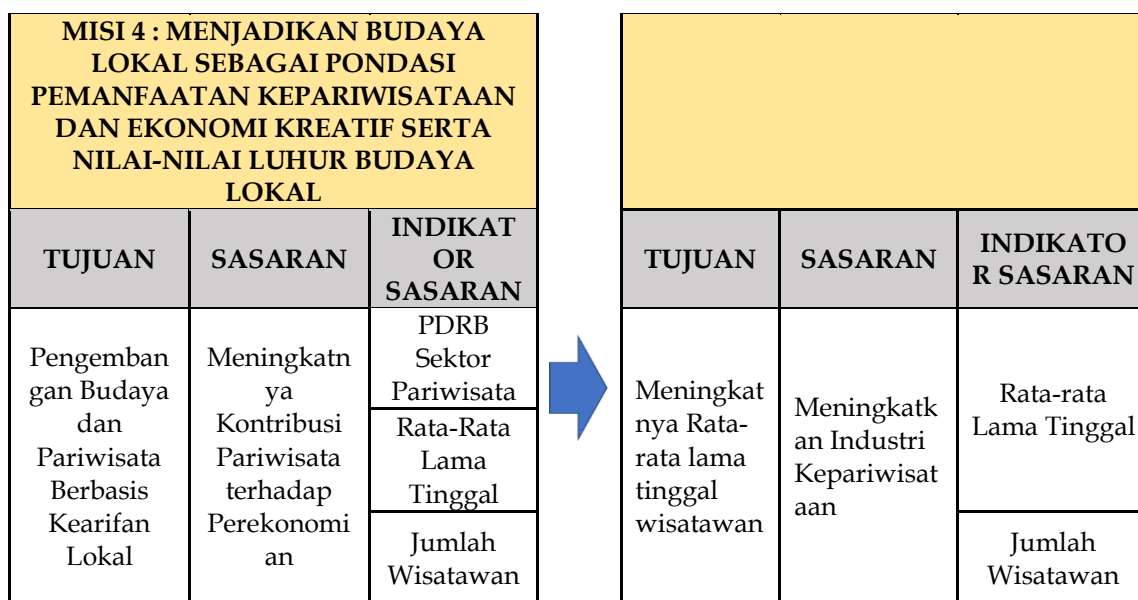
BAB. VII

KINERJA PENYELENGGARAAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Kinerja Program Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung yang mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

TABEL 7.1
KETERKAITAN RPJMD KABUPATEN TANA TIDUNG 2016-2021
DENGAN RENSTRA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA

RPJMD KABUPATEN TANA TIDUNG			RENSTRA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA		
MISI 3 : MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN DAERAH YANG BERORIENTASI PADA KEPENTINGAN RAKYAT					
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatnya Kapasitas Pemberdayaan Kelompok Masyarakat	Jumlah Pemuda Terampil dan Berprestasi	Meningkatkan Kapasitas Pemberdayaan Kelompok Masyarakat	Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif dalam bidang sosial, politik, budaya dan keagamaan
					Persentase Wirausahawan Muda
					Persentase Cabor yang memperoleh medali di Tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional



TABEL 7.2
INDIKATOR KINERJA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN TANA TIDUNG
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD TAHUN 2016 - 2021

INDIKATOR RPJMD	INDIKATOR RENSTRA	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE	TARGET					KONDISI KINERJA PADA AKHIR TAHUN 2021
			2017	2018	2019	2020	2021	
Jumlah Pemuda Terampil dan Berprestasi	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif dalam bidang sosial, politik, budaya dan keagamaan	TAD	-	10%	15%	20%	25%	25%
	Persentase wirausahawan muda	TAD	-	-	2%	2%	2%	2%
	Persentase Cabor yang memperoleh medali di Tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	TAD	-	5%	5%	5%	5%	5%
PDRB Sektor Pariwisata	Rata-Rata Lama Tinggal	TAD	1.45	1.50	1,75	1.90	2.00	2.00
Rata-Rata Lama Tinggal								
Jumlah Kunjungan Wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	TAD	8.000	8.500	9.000	9.500	10.000	10.000

TABEL 7.3

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN TANA TIDUNG
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD TAHUN 2016 - 2021**

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET					
			2017	2018	2019	2020	2021	AKHIR
Meningkatnya Kapasitas Pemberdayaan Kelompok Masyarakat	Persentase Jumlah Pemuda Terampil dan Berprestasi	$\frac{\text{Jumlah Pemuda Terampil dan Berprestasi}}{\text{Jumlah Pemuda}} \times 100\%$	5%	5%	5%	10%	10%	10%
Meningkatnya Kontribusi Pariwisata Terhadap Perekonomian	PDRB Sektor Pariwisata	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Sektor Pariwisata}}{\text{PDRB}} \times 100\%$	0.010	0.011	0.014	0.016	0.018	0,018
	Rata-rata Lama Tinggal	$\frac{\text{Lama Tinggal Pengunjung}}{\text{Jumlah Pengunjung}}$	1.45	1.5	1.75	1.9	2.0	2.0
	Jumlah Kunjungan Wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	8.000	8.500	9.000	9.500	10.000	45.000

BAB VIII

PENUTUP

Penyusunan Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung memberikan arah dan tujuan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Komitmen yang kuat dan dukungan seluruh *stakeholder* akan mendukung dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah. Meskipun demikian, diakui masih terdapat berbagai kelemahan yang perlu dibenahi dan masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Oleh sebab itu, strategi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung dengan meningkatkan kekuatan dan menggali potensi yang ada guna meningkatkan kinerja Organisasi Perangkat Daerah

Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga tahun 2016-2021 ini disusun dengan berusaha mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki. Seluruh aspek kegiatan dianalisis dan dicantumkan dalam penyusunan Renstra. Oleh sebab itu partisipasi dari seluruh komponen institusi mutlak diperlukan baik dalam penyusunan maupun sosialisasi dokumen ini. Akhirnya, semoga dokumen ini bermanfaat dalam pelaksanaan operasional dan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tana Tidung.



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TIDUNG
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Printis RT.VI Mess Dinas Pendidikan Pos 77152
Tideng pale